

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses penyelesaian konflik antara warga Desa Seleman dengan warga Desa Pendung Talang Genting Melibatkan aktor yang terdiri dari berbagai tingkatan, yaitu:
 - a. Aktor tingkat desa yang terdiri dari Depati, Ninik Mamak, dan Pemerintah kedua desa yang berkonflik.
 - b. Aktor Tingkat Kecamatan yang terdiri dari Polsek Danau Kerinci dan Camat Danau Kerinci.
 - c. Aktor Tingkat Kabupaten yang terdiri dari anggota MUSPIDA.
2. Resolusi konflik antara warga Desa Seleman dengan warga Desa Pendung Talang Genting diselesaikan melalui 3 (tiga) mekanisme atau cara, yaitu penyelesaian secara adat, penyelesaian secara mediasi dan penyelesaian secara hukum.
3. Penyelesaian secara adat memiliki regulasi aturan adat yang harus dipatuhi dalam pelaksanaan resolusi konflik yang terdiri dari :
 - 1) Penyelesaian konflik secara adat harus melibatkan tokoh adat dari kedua belah pihak yang berkonflik.
 - 2) Tokoh adat adalah perwakilan dari masing-masing desa mereka.
 - 3) Depati yang mengurus urusan yang berhubungan dengan pihak di luar desa.
 - 4) Ninik mamak mengurus urusan yang berfokus di dalam desa.

- 5) Untuk menyelesaikan konflik melalui adat harus ada ganti rugi yang dibayarkan.
 - 6) Adanya upacara adat yang dilakukan, yang disebut sebagai kenduri. Kenduri merupakan simbol bahwa kedua desa yang berkonflik ingin memperbaiki hubungan antara kedua desa yang berkonflik ini.
4. Penyelesaian secara mediasi dan hukum menggunakan aturan yang sudah di atur oleh negara.
 5. Dikarenakan tidak ada kesepakatan antara kedua desa pada proses penyelesaian konflik secara adat dan mediasi, maka konflik penyelesaian akhir konflik antara warga Desa Seleman dengan warga Desa Pendung Talang Genting ini diselesaikan melalui jalur hukum.
 6. Putusan akhir dari proses hukum yang dijalani oleh kedua desa adalah, 3 (tiga) orang pelaku pembakaran yang merupakan warga Desa Seleman diberikan hukuman penjara selama 5 tahun.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang diberikan peneliti kepada pembaca adalah sebagai berikut:

1. Kepada pihak yang berkonflik hendaknya mencari tahu kebenaran dari suatu masalah sehingga tidak terjadi konflik yang lebih besar nantinya.
2. Dalam proses penyelesaian konflik pihak-pihak yang berkonflik harus mengakui adanya kepentingan pihak lainnya agar penyelesaian konflik bisa berjalan dengan semestinya.

3. Kepada tokoh adat hendaknya lebih bijak lagi dalam menyikapi masalah dan memberikan pengertian kepada warganya, agar masalah yang kecil tidak menjadi konflik yang besar dan melibatkan banyak orang.

